

Tipe Koleksi: UHAMKA - Tesis MAP

## Hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru dengan pengelolaan Broad Based Education (BBE) Life Skill (LS) di SMK Kota Cirebon

Achmad Hendi Suhendi

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=38284&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Pengelolaan pendidikan dan latihan model BBE Life Skill di SMK menjadi sangat penting semenjak bergulirnya reformasi pada era globalisasi, Sehingga guru harus memiliki kompetensi profesional yang sesuai dengan tuntutan profesinya, Di sisi lain, Kepala Sekolah juga harus mampu memainkan peran dan fungsinya sebagai pemimpin dalam pengelola lembaga pendidikan. Oleh karena itu kerjasama antara Kepala Sekolah, dan Guru merupakan faktor kunci terhadap keberhasilan proses pendidikan dan latihan di sekolah. Tujuan penelitian ini untuk memperoleh informasi mengenai hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan pengelolaan BBE Life Skill, hubungan antara kompetensi guru dengan pengelolaan BBE Life Skill, dan hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru secara bersama-sama.

Hipotesis yang diuji adalah (1) terdapat hubungan positif antara kepemimpinan kepala sekolah dengan pengelolaan BBE Life Skill di SMK Kota Cirebon, (2) terdapat hubungan positif antara kompetensi guru dengan pengelolaan BBE Life Skill di SMK Kota Cirebon, (3) terdapat hubungan positif antara kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru dengan pengelolaan BBE Life Skill di SMK Kota Cirebon.

Penelitian ini. diakukan terhadap guru-guru SMK Negeri dan Swasta Kota Cirebon, dimulai pada bulan Mei 2004 sampai dengan bulan Agustus 2004. Metode penelitian menggunakan teknik survai. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru SMK Negeri dan Swasta Kota Cirebon. Pengambilan sampel dilakukan secara acak sederhana sebanyak 40 responden.

Hasil dari uji coba penelitian ditemukan bahwa : (a) terdapat hubungan positif antara Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Pengelolaan BBE Life Skill. Mengajar dimana koefisien korelasinya  $r_{11} = 0,51627$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan persamaan regresinya adalah  $Y = 39,22 + 0,37 X_1$  ; (b) terdapat hubungan positif antara Kompetensi Guru dengan Pengelolaan BBE Life Skill, dimana koefisien korelasinya  $r_{22} = 0,55844$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan persamaan regresinya adalah  $Y = 37,74 + 0,51 X_2$  ; (c) terdapat hubungan positif antara Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru secara bersama-sama dengan Pengelolaan BBE Life Skill dimana koefisien korelasi -jamaknya  $r_{12} = 0,42934$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , dan persamaan regress jamaknya  $Y = 28,09 + 0,26 X_1 + 0,39 X_2$  .

Adapun koefisien determinasinya didapat ; Pertama, Pengelolaan BBE Life Skill dapat ditentukan oleh kepemimpinan kepala sekolah, dengan kontribusi atau koefisien determinasi sebesar 26,038 %. Kedua. Pengelolaan BBE Life Skill dapat ditentukan oleh kompetensi guru, dengan kontribusi atau koefisien determinasi sebesar 31,185 %. Dan ketiga. Pengelolaan BBE Life Skill dapat ditentukan secara bersama-sama oleh kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru, dengan kontribusi atau koefisien determinasi sebesar 18,433%.

Peneliti menyimpulkan bahwa Pengelolaan BBE Life Skill di SMK mempunyai hubungan positif dengan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru baik( secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama. Ini berarti bahwa kedua variabel tersebut menjadi predictor terhadap pengelolaan pendidikan dan latihan model BBE Life Skill.

Akhirnya, diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan meningkatkan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru dalam Pengelolaan .BBE Life Skill di SMK Kota Cirebon, sehingga mutu pendidikan dapat dicapai dengan memuaskan.